



Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media Kartu Pintar terhadap Hasil Belajar IPS

Rizki Oktaviani^{1*}, Rahmat Sudrajat², Arfilia Wijayanti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 18 Desember 2017

Received in revised form 30 Desember 2017

Accepted 15 Januari 2018

Available online 20 Februari 2018

Kata Kunci:

model CRH, hasil belajar

Keywords:

CRH model, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Design* dan jenis yang diambil adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang diambil adalah 16 siswa kelas V dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan sampling jenuh. Penelitian diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 46,25 sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,5. Berdasarkan analisis data pada perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,25$ dan $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,25 > 1,753$ maka sesuai dengan rumusan hipotesis yang diujikan, H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar efektif terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the *Course Review Horay* learning model assisted by smart card media on social studies learning outcomes in grade V SDN Sumberarum Jaken Pati. The type of this research is quantitative research with the design of Pre Experimental Design and the type taken is One-Group Pretest-Posttest Design. The samples taken were 16 class V students using the Non Probability Sampling technique with saturated sampling. The research obtained the average pretest value of 46.25 while the average posttest value was 81.5. Based on data analysis on the calculation of the t test obtained $t_{hitung} = 6.25$ and $t_{table} = 1.753$. Because $t_{count} > t_{table}$ is $6.25 > 1.753$ then according to the formulated hypothesis tested, H_0 is rejected and H_a is accepted. That the *Course Review Horay* learning model is assisted by smart card media effective on social studies learning outcomes in grade V at SDN Sumberarum Jaken Pati.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di berbagai sektor kehidupan. Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila guru mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang optimal sehingga siswa mencapai hasil belajar sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau bahkan lebih.

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari pemilihan strategi yang tepat mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat dan antusias belajar, serta suasana yang kondusif. Pada kenyataannya, kesiapan dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran masih kurang sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Permasalahan dilapangan yang terjadi pada kelas V SD Negeri Sumberarum Jaken Pati diantaranya penggunaan model pembelajaran ceramah dalam kegiatan pembelajaran dan siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang termuat dalam UU No. 20 Th. 2003 pasal 1, yang mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai harapan atau tuntas KKM khususnya pada mata pelajaran IPS. Pada dasarnya pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara, dan bahkan didunia (Banks dalam Susanto, 2013: 141). Karakteristik mata pelajaran IPS menurut wali kelas V SD Negeri Sumberarum Jaken Pati, IPS merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk menghafal (hafalan) dikarenakan materi dari IPS tersebut bersifat abstrak sehingga siswa seusia kelas V SD yang tahapan berpikirnya masih dalam tahapan berpikir secara konkret terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi IPS tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara menunjukkan bahwa motivasi membaca siswa masih rendah, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hasil nilai ulangan harian rendah. Dalam pembelajaran dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang memberikan inovasi pembelajaran dengan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, menyenangkan karena peserta didik dapat bermain bersama serta memberikan ruang untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang efektif

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa sehingga proses pembelajaran IPS berjalan efektif. Salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif tersebut dirancang untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran IPS.

Huda (2013: 229) menjelaskan bahwa *Course Review Horey* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan. Model ini membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa sehingga proses pembelajaran IPS berjalan efektif. Salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay*. Model pembelajaran kooperatif tersebut dirancang untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran IPS.

Shoimin (2014: 54) menjelaskan bahwa "Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya.

Hal tersebut dikuatkan hasil penelitian dalam jurnal oleh Yanti Ari Krisna pada tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Di Gugus V Kecamatan Kediri". Dalam penelitian diperoleh $t_{hitung} = 6,4$ dan $t_{tabel} = 1,684$ dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD di Gugus V Kecamatan Kediri.

Menurut Huda (2013: 231) model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai kekurangan bahwa penyamarataan nilai antara siswa yang pasif dan aktif, serta dapat mengganggu suasana belajar

kelas lain. Sehingga untuk menutupi kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay*, peneliti menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar.

Media kartu pintar adalah suatu alat atau media yang berupa kartu dengan *background* berwarna yang berisi materi serta gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Arsyad (2014:109) mengatakan bahwa media gambar memiliki fungsi utama yaitu memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Sehingga dengan menggunakan media visual dapat membantu siswa memperjelas konsep atau materi yang abstrak. Selain itu, media visual banyak dipilih oleh guru karena media visual sangat mudah digunakan dan juga mudah didapatkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu pintar.

Media kartu pintar dipilih oleh peneliti sebagai sarana penunjang yang telah disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran *Course Review Horay* yang menggunakan kartu yang berisi materi mengenai pembelajaran. Dengan menggunakan media kartu pintar maka siswa akan termotivasi untuk belajar dan membaca dengan menyenangkan tidak jenuh karena penjelasan materi yang tidak terlalu banyak disertai dengan gambar. Pelaksanaan dalam pembelajaran dengan media kartu ini lebih mudah mengarah pada sistem belajar sambil bermain.

Media kartu pintar dapat digunakan untuk menutupi kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu penyamarataan nilai antara siswa yang pasif dan aktif. Dengan berbantu media kartu pintar, setiap siswa mendapatkan satu kartu dengan materi yang sama sehingga dalam mengerjakan soal evaluasi dikerjakan secara individu serta setiap siswa dalam satu kelompok tetap menulis jawabannya masing-masing pada lembar jawab. Penggunaan media kartu pintar dapat membuat siswa fokus karena pada media kartu pintar terdapat gambar dan penjelasan materi yang tidak terlalu banyak.

Media kartu pintar yang akan dikembangkan oleh penulis adalah menyesuaikan dengan materi usaha kegiatan ekonomi di Indonesia dan contohnya, berisi materi dan gambar yang dibuat berdasarkan agar siswa dapat memahami materi dan aktif di depan kelas. Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan dan disajikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Keefektifan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media Kartu Pintar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sumberarum Pati.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumberarum Kecamatan Jaken, Kabupaten Penelitian disasarkan pada semester ganjil kelas V tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 16 siswa, pada tanggal 21-29 November 2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Design* dan jenis yang diambil adalah *One Group Pretest Posttest Design*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal pada siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah itu diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan siswa diberi *Posttest*.

Tabel 1. Rancangan Desain *One-Group Pretest Posttest Design*

Kelompok	Tes	Perlakuan	Tes
Siswa Kelas V	<i>Pretest</i>	Pembelajaran menggunakan model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> berbantu media kartu pintar	<i>Posttest</i>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Instrumen menggunakan tes (*Pretest-Posttest*) berupa tes pilihan ganda. Wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Eksperimental Design* dan jenis yang diambil adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Data penelitian ini terdiri dari data awal yang diperoleh dari nilai *pretest* dan data akhir yang diperoleh dari nilai *posttest*. Untuk menentukan instrumen penelitian maka diperlukan uji coba soal instrumen pada soal *pretest* dan *posttest*. Uji coba pada instrumen ini berjumlah 30 butir soal berbentuk pilihan ganda. Kemudian soal tersebut diujikan kepada

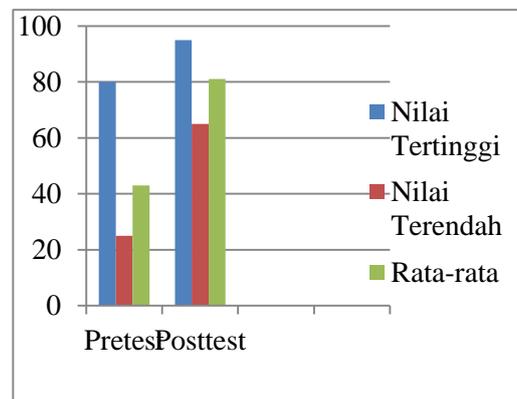
siswa, setelah dilakukan uji coba soal instrumen kemudian hasil uji coba tersebut diuji dengan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda. Sehingga dapat diketahui soal yang valid. *Pretest* merupakan data awal yang diperoleh sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar. *Posttest* merupakan data akhir yang diperoleh setelah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar.

Dari hasil penelitian di peroleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dinyatakan tuntas jika mengalami peningkatan memenuhi KKM serta adanya peningkatan serta adanya peningkatan nilai dari *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan hasilnya berbeda. Berikut tabel penjelasan mengenai data hasil *pretest* dan *posttest* kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati 2018/2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai terendah	25	65
Nilai tertinggi	80	95
Rata-rata	46,25	81,5
Jumlah siswa yang tidak tuntas	13	2
Jumlah siswa yang tuntas	3	14
Presentase ketuntasan	18,75%	87,5%

Berdasarkan Tabel 2 terdapat perbedaan antara nilai terendah, nilai tertinggi, dan rata-rata. Nilai *Pretest* yang diperoleh siswa sangat rendah yaitu rata-rata kelas hanya 46,25 dan persentase ketuntasan hanya mencapai 18,75% sehingga siswa tidak memenuhi KKM. Sedangkan hasil *Posttest* rata-rata kelas mencapai 81,5 dan persentase ketuntasan mencapai 87,5%. Jadi nilai *Posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pretest*. Berdasarkan data yang diperoleh nilai terendah pada saat *Pretest* yaitu 25 dan nilai tertinggi 80. Hal ini disebabkan karena belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media Kartu Pintar dapat dilihat hasil *Posttest* nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95. Hal ini merupakan hasil perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media Kartu Pintar sehingga hasil belajar siswa meningkat.



Gambar 1. Diagram nilai tertinggi, nilai terendah dan rata-rata

Berdasarkan diagram 1 dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara *pretest* yang sebelum diberikan perlakuan dengan nilai *posttest* yang sudah diberikan perlakuan dengan strategi *Card Sort* berbantu media gambar serta ketuntas mencapai KKM. Setelah mendapatkan data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 3. Hasil Uji normalitas Awal

Kelas	N	L_0	Kesimpulan
Responden	16	0,1599	Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1599 < 0,213$ maka H_0 diterima, dan data berdistribusi normal.

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas awal (*pretest*) setelah mencari harga L_{tabel} dari nilai kritis uji liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 16$ diperoleh $L_{tabel} = 0,213$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu: $0,1599 < 0,213$ maka H_0 diterima. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	N	L_0	Kesimpulan
Responden	16	0,1297	Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1297 < 0,213$ maka H_0 diterima, dan data berdistribusi normal.

Sumber: Data Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas akhir (*posttest*) setelah mencari harga L_{tabel} dari nilai kritis uji liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 16$ diperoleh $L_{tabel} = 0,213$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu: $0,1297 < 0,213$ maka H_0 diterima. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji t dengan $db = N - 1 = 15$ dan taraf $\alpha = 0,05$ adalah $1,753$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,25 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* pada hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati. Sehingga Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media Kartu Pintar Efektif Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Sumberarum Pati. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Ketuntasan hasil belajar *posttest* lebih tinggi daripada hasil belajar *pretest* yaitu ditunjukkan dengan rata-rata ketuntasan belajar nilai *posttest* $81,5$ dan rata-rata nilai *pretest* $46,25$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan model *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar efektif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar efektif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,25 > 1,753$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. T_{tabel} ditentukan dengan $db = N - 1 = 15$ dan taraf $\alpha = 0,05$ adalah $1,753$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata *pretest* dengan nilai rata-rata *posttest* pada hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati. Ketuntasan hasil belajar *posttest* lebih tinggi daripada hasil belajar *pretest* yaitu ditunjukkan dengan rata-rata ketuntasan belajar nilai *posttest* $81,5$ dan rata-rata nilai *pretest* $46,25$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan model *Course Review Horay* berbantu media kartu pintar efektif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Sumberarum Jaken Pati.

Daftar Rujukan

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Agung, A. A. Gede. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

- Al-Lamri S. Ichas Hamid & Ichas Tuti Istianti. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Anggraeni, Desi. 2011. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang". Tersedia pada <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/download/1887>. Diakses tanggal 10 Desember 2012.
- Budiono, dkk. 2010. "Strategi Memanfaatkan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar". Tersedia pada <http://tpcommunity05.blogspot.com/2008/05/strategi-memanfaatkan-media-gambar.html>. Diakses tanggal 21 Desember 2012.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudarsa. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran Starter Eksperimendan Kbiiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N. 2 Bebandam. *Jurnal Ilmiah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. <http://www.uusisdiknas.com/> Diakses pada tanggal 19 September 2018
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sudjana. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Widyatun, Diah. 2012. "Model Pembelajaran *Course Review Horay*". Tersedia pada <http://jurnalbidandiah.com/2012/04/model-pembelajaran-course-review-horay.html>. Diakses tanggal 10 Desember 2012.
- Yanti, Ari Krisna. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Sd Di Gugus V Kecamatan Kediri". *Jurnal Mimbar PGSD UNDHKSA*. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=105326> Diakses pada 16 Oktober 2018 (Vol:1 Tahun 2013)